

FARMAKOLOGI

Oleh:
dr Rachmah Laksmi Ambardini
Universitas Negeri Yogyakarta

Disampaikan pada Diklat Calon Anggota
KSR 14 April 2012

Pendahuluan

- Farmakologi: pengetahuan tentang sifat obat, efek obat, mekanisme tjdnya efek obat.
- Obat: senyawa/bahan kimia yg berasal dari luar tubuh & jika masuk ke dalam tubuh akan mengakibatkan perubahan fungsi biologi jaringan/organs.

Definisi

- Obat tradisional: bhn/ramuan bhn, yg berupa bhn tumb, bhn hewan, bhn mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bhn-bhn tsb, yg scr turun temurun telah digunakan utk pengobatan berdasarkan pengalaman.
- Jamu: obat tradisional indonesia

lanjutan

- Obat Herbal Terstandar (OHT): sediaan obat bhn alam yg telah dibuktikan keamanan & khasiatnya scr ilmiah dg uji pra klinik & bhn bakunya telah distandarisasi. Contoh. Tolak angin.
- Fitofarmaka: sediaan obat bhn alam yg telah dibuktikan keamanan & khasiatnya scr ilmiah dg uji pra klinik & uji klinik. Bhn baku & produk jadinya telah distandarisasi.

JAMU	OBAT HERBAL TERSTANDAR	FITOFARMAKA
Aman Memenuhi persyaratan mutu Khasiat dibuktikan secara empiris	Aman Memenuhi persyaratan mutu Khasiat dibuktikan secara empiris atau praktisik	Aman Memenuhi persyaratan mutu Khasiat dibuktikan secara klinis
-	Bahan baku yang digunakan terselular	Bahan baku yang digunakan terselular

Tahapan uji klinik

- Uji toksisitas
- Uji eksperimental pada hewan
- Uji klinik fitofarmaka pd manusia, dg tahapan: (a) pd manusia sehat; (b) pd mns dg penyakit terkait.

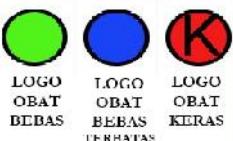
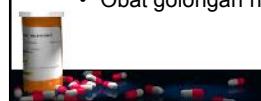
Contoh fitofarmaka

- Nodiar (antidiare)
- Rheumaneer (antiradang)
- Stimuno (meningkatkan imunitas)
- Tensigard



Jenis Obat Berdasarkan Kemasan

- Obat bebas (lingkaran warna hijau, bergaris tepi hitam) → dpt dibeli tanpa resep dokter.
- Obat bebas terbatas (lingkaran warna biru dg garis tepi hitam) → tanpa resep dokter, dg peringatan.
- Obat keras: lingkaran warna merah dg garis tepi hitam dg huruf K → hrs dg resep
- Obat berbahaya (G)
- Obat golongan narkotika (O)



Cara masuk obat ke dlm tubuh

- Secara oral (diminum)
- Injeksi (suntikan)
→ intramuskular, intravena, subkutan.
- Suppositoria
→ melalui anus
- Inhalasi → dihirup
- Topikal
→ dioleskan/diteteskan



Bentuk sediaan obat

- Sediaan padat: pil, tablet, kaplet, kapsul, tablet everescent, kaplet salut film, kaplet salut gula.
- Sediaan cair: sirup, suspensi.
- Sediaan setengah padat: salep, cream.



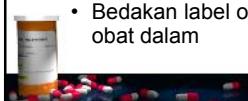
Pengelolaan Obat

- Jenis obat → obat luar atau obat dalam (diminum).
- Cara penyimpanan
- Cara penggunaan
- Mengenal tanda kerusakan



Cara penyimpanan obat

- Ditempatkan di kotak/lemari khusus/tas khusus.
- Jangan terkena sinar matahari secara langsung
- Jangan disimpan di tempat lembab/basah
- Beri etiket/label: nama obat & cara penggunaan
- Bedakan label obat luar & obat dalam

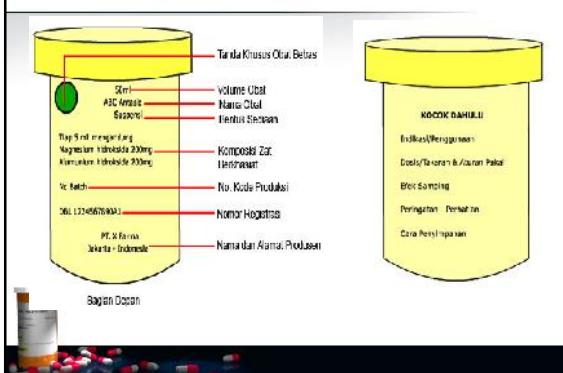


Cara penggunaan obat

- Perhatikan aturan pakai
 - ❖ Sebelum makan
 - ❖ Sesudah makan
 - ❖ Bersama makanan
 - ❖ Perhatikan dosis
 - ❖ Perhatikan frekuensi pemakaian & lama pemakaian



INFORMASI TENTANG OBAT



Cara mengenal kerusakan obat

- Ciri obat rusak:
 - ❖ ada perubahan warna, bentuk (pecah, tumbuh kristal, lembab).
 - ❖ Bila bentuk sirup: saat dikocok tidak tercampur.
 - ❖ Sudah lewat tanggal kadaluwarsa /ED



Jenis Obat yg sering dipakai sehari-hari: Obat yg diminum

- Obat batuk: OBH, tablet obat batuk
- Obat flu: procold, flumin
- Obat sakit perut
- Obat pengurang rasa sakit
- Obat untuk alergi



Obat Topikal

- Cairan antiseptik: mercurochrom, povidon iodine
- Salep/cream/gel pengurang nyeri
- Salep/cream antihistamin
- Salep/tetes mata, telinga



